

Jurnal PPKn:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN

e-ISSN

Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Kosgoro Tomohon

The Effectiveness Of Online Learning Using The Zoom Application In Civics Subjects At SMA Kosgoro Tomohon

Natalia Gloria Montolalu^{a, 1*}, Julien Biringan^{b, 2}, Maxi V. Keintjem^{c, 3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia ¹

nataliamontolalu17@gmail.com*; julienbiringan@unima.ac.id; maxikeintjem@unima.ac.id

* nataliamontolalu17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akan keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom pada proses belajar mengajar dan untuk mengetahui akan kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran Daring pada mata pelajaran PKn menggunakan aplikasi Zoom di sekolah khususnya di SMA Kosgoro Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sumber data adalah beberapa siswa di SMA Kosgoro Tomohon dan Guru PKn dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Kemampuan melaksanakan tugas dalam pelaksanaan pembelajaran daring bahwa guru PKn yang ada di SMA Kosgoro Tomohon dengan menggunakan aplikasi Zoom sudah berusaha dengan maksimal, dimana kondisi saat ini yang tidak bisa pembelajaran secara tatap muka. Tercapainya tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dapat tercapai apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan memanfaatkan media pembelajaran. Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom pada mata pelajaran PKn memudahkan penyampaian materi selama pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan penggunaan laptop, handphone android/tablet. Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom pada mata pelajaran PKn di SMA Kosgoro Tomohon tidak efektif atau tidak efisien dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19, hal itu disebabkan karena terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran daring dan siswa cenderung tidak disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran daring berlangsung di SMA Kosgoro Tomohon.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning using the Zoom application in the teaching and learning process and to find out the obstacles encountered during the implementation of online learning in Civics subjects using the Zoom application in schools, especially at Kosgoro Tomohon High School. The method used in this research is descriptive qualitative research with the research instrument is the researcher himself. Sources of data are several students at SMA Kosgoro Tomohon and Civics Teachers with data collection techniques, namely interview observations and documentation with data analysis techniques using descriptive analysis. Based on the

results of the research and discussion, it was concluded that the ability to carry out tasks in the implementation of online learning that Civics teachers at Kosgoro Tomohon High School by using the Zoom application have tried their best, where the current condition is that they cannot learn face-to-face. The achievement of goals in the implementation of online learning, can be achieved if learning is carried out effectively by using learning methods that can be used in delivering material, so that students can more easily understand the material presented and utilize learning media. Online Learning Using the Zoom Application in Civics subjects makes it easy to deliver material during online learning. Online learning is done by utilizing information and communication technology by using laptops, android phones/tablets. Online Learning Using the Zoom Application on Civics subjects at SMA Kosgoro Tomohon is not effective or inefficient during the Covid-19 pandemic, this is because there are several obstacles or inhibiting factors that affect the online learning process and students tend to be undisciplined in following the process. online learning takes place at SMA Kosgoro Tomohon.

Keywords: Effectiveness, online learning

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi Industri 4.0 menggambarkan suatu periode terjadinya transformasi di berbagai bidang kehidupan masyarakat lewat perpaduan teknologi yang tumbuh pesat secara besar-besaran. “Transformasi tersebut pasti saja berlangsung dan juga berdampak pada dunia pembelajaran yang terdapat dikala ini. Dimana konteks pembelajaran dikala ini mulai terfokus pada inovasi dalam pemakaian teknologi data serta komunikasi, semacam contohnya pemakaian internet yang mendukung hendak keberlangsungannya proses pembelajaran yang berlangsung”. Selaku salah satu aspek yang mendukung kompetisi dunia, butuh terdapatnya keselarasan antar apa yang dihasilkan dari pembelajaran resmi dengan kebutuhan industri yang terdapat. Hal ini menimbulkan timbulnya kompetisi energi saing di bermacam negeri di dunia serta pembelajaran jadi salah satu aspek energi saingnya. (Oktavian, R & Aldya, R. F 2020: 129)

Selain itu, pemerintah memutuskan buat meliburkan para peserta didik di sekolah, dengan memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan mempraktikkan kebijakan “*Work From Home (WFH)* yang berarti bekerja dari rumah serta mulai mempraktikkan tata cara belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) ataupun *online*. Kemendikbud sudah menetapkan sistematis proses pendidikan jarak jauh dengan menggunakan proses pembelajaran secara daring. Dalam proses pembelajaran secara daring tersebut memerlukan dukungan dari seluruh pihak terkait didalamnya seperti dari pemerintah, sekolah, kepala sekolah serta guru, siswa serta orang tua”. Kebijakan Pemerintah ini mulai efisien diberlakukan di sebagian daerah provinsi di Indonesia mulai pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang pula diiringi oleh wilayah- wilayah provinsi yang lain. (Harnani, S., 2020)

Pembelajaran daring memakai media *online* sudah diterapkan di SMA Kosgoro Tomohon semenjak mulai diberlakukannya *work from home* sepanjang masa pandemi *Covid-19*. “Media *online* yang digunakan antara lain, aplikasi *Zoom* serta *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Guru wajib memastikan aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan seperti biasa, walaupun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut bisa mendesain media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran sebagai inovasi dalam menggunakan media daring ataupun *online*”. Dengan demikian, guru bisa memastikan peserta didik dapat menjajaki pembelajaran dalam waktu yang bersamaan atau bertepatan, walaupun di tempat yang berbeda hanya dengan menggunakan laptop, hp ataupun tablet yang didukung oleh koneksi jaringan internet.

Berdasarkan hasil observasi / pra survey peneliti bahwa saat Pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan di rumah atau pembelajaran lewat daring (pembelajaran jarak jauh) menggunakan aplikasi yaitu *Zoom* demi kelancaran pembelajaran. Tetapi saat pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Kosgoro Tomohon tampak bahwa pelaksanaannya tidak efektif atau tidak efisien dikarenakan peserta didik mengalami kendala-kendala saat proses pembelajaran daring berlangsung dan saat pembelajaran daring berlangsung terdapat siswa-siswa yang tidak serius dan tidak disiplin saat mengikuti pembelajaran daring dengan mematikan kamera video pada aplikasi *Zoom*, jadi guru harus memantau terus para siswa selama mengikuti

pembelajaran daring. Ada beberapa kendala yang seringkali muncul dalam pembelajaran daring yakni peserta didik tidak ikut karena tidak ada pulsa/ kuota, peserta didik tidak ada hp android/ laptop, dan koneksi jaringan internet yang buruk/ jaringan internet yang tidak stabil. Melalui uraian permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Kosgoro Tomohon.**

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

2.1 Pengertian Efektivitas

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal”. “Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memnuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. (Friedman, M 1998) <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/17007> diakses tanggal 5 Juni 2021.

Kata “efektif berasal dari Bahasa Inggris ialah *effective* yang berarti berhasil ataupun sesuatu yang dilakukan sukses atau berhasil dengan baik”. Menurut Agung Kurniawan (dalam Rosalina 2014: 3), menyatakan bahwa “Efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program ataupun misi) daripada sesuatu organisasi ataupun sejenisnya yang tidak adanya tekanan ataupun ketegangan diantara pelaksanaannya <https://123dok.com/document/qo18420z-tinjauan-pustaka-efektif-berasal-inggris-effective-berarti-berhasil.html> diakses tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas demi tercapainya tujuan yang diharapkan ataupun dikehendaki lewat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.

2.1 Pengertian Belajar

“Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia serta perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas serta kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, perilaku, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, serta kemampuan- kemampuan yang lain” (Ekayani 2017: 2) <https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/> diakses tanggal 12 Agustus 2021.

Selain itu, Menurut Rusman (2015:12) dalam Biringan, J., dkk (2019:197), “belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Peran belajar sangat penting ketika seseorang berada dalam pembentukan kepribadian. Perilaku setiap individu tentu berbeda dan dapat diubah melalui kegiatan dilakukan oleh seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungan lain”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka belajar merupakan suatu proses pergantian mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku serta keahlian bereaksi yang relatif permanen ataupun menetap karna terdapatnya interaksi dengan lingkungannya.

2.3 Pembelajaran Daring

Menurut Rigianti (2020: 298) “Pembelajaran secara daring ialah metode baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan fitur elektronik khususnya media internet dalam penyampaian belajar, pembelajaran daring yang dilakukan seluruhnya tergantung pada akses jaringan internet”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming *online* yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain.

2.4 Pembelajaran Daring yang Efektif

Efektivitas pembelajaran daring, dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan manajemen. Paling tidak ada tiga manajemen yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran daring, yaitu manajemen waktu, manajemen kelas dan manajemen pembelajaran (Widodo, 2020).

Menurut Bilfaqih (2015:4) manfaat dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
- Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

2.5 Faktor Penentu Keberhasilan Dalam Pembelajaran Secara Daring

Menurut Pangondian, dkk 2019: 58, ada beberapa “faktor penentu keberhasilan pembelajaran secara daring, yaitu: Pendidikan/pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi”.

Banyak faktor yang mempengaruhi suksesnya pembelajaran daring, faktor yang paling penting untuk menjadikan pembelajaran yang daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas. Menurut Pangondian, dkk 2019 dalam Fauziyah, N. 2020: 6) Ada 3 faktor yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring antara lain:

- a. Teknologi
- b. Karakteristik pengajar
- c. Karakteristik siswa

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:2) mendefinisikan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan, suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian secara langsung dengan subjek penelitian. Observasi merupakan kegiatan yang memperhatikan secara akurat, kemudian mencatat fenomena yang muncul selanjutnya melihat hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut, observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada guru PKn dan beberapa siswa di SMA Kosgoro Tomohon.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam pengamatan yang dilakukan di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti mewawancarai beberapa siswa, dan guru mata pelajaran PKn. Melalui teknik ini penulis akan mendapatkan data dan informasi yang jelas dan terperinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum letak SMA Kosgoro Tomohon.

“Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka tetapi lebih banyak berupa narasi, deskriptif, cerita, dokumen tertulis (berupa foto) ataupun bentuk non angket lainnya”. (Poerwandari, 2001)

Menurut Sugiyono 2011: 246, dalam analisis data ada beberapa tahapan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan hasil dari kumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian Sugiyono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”. Dalam penelitian ini penyajian data adalah semua data yang ditemukan atau didapatkan meneliti disajikan dalam bentuk naratif dan sebagian data akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti sekaligus pembaca untuk mendapatkan simpulan dan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.2 Hasil Penelitian

Sebagaimana pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa penelitian ini adalah penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berarti menggambarkan tentang data-data yang terkumpul yang diperoleh dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data-data, maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi terlebih dahulu kemudian dilakukan wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran PKn dan Siswa-Siswi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Setelah informasi dan data-data yang diperlukan sudah terkumpul, kemudian informasi dan data-data tersebut disusun dan dianalisis.

Sebagaimana di kemukakan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dalam arti peneliti menggambarkan data hasil penelitian yang di peroleh dilapangan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara kepadah sejumlah responden, yaitu Guru PKn dan juga beberapa siswa-siswa yang di jadikan infoman. Terdapat 1 guru PKn di sekolah SMA Kosgoro Tomohon atas nama Rofie Lantang, S.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom pada mata pelajaran PKn di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti telah melakukan data melalui observasi dan wawancara kepada informan dan kemudian dianalisis. Wawancara ini di fokuskan pada beberapa siswa dan guru PKn di SMA Kosgoro Tomohon.

Hasil penelitian ini mengemukakan data-data yang telah di kumpulkan dan hasil analisis serta pembahasannya secara berturut-turut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang di jawab oleh para peserta didik dan guru PKn. Melalui wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti kepada beberapa orang siswa dan guru PKn di SMA Kosgoro Tomohon. Hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Indikator Efektivitas

a. Kemampuan melaksanakan tugas

1. Bagaimana proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi *Zoom* yang membantu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring/ *online* saja dengan menggunakan aplikasi *Zoom* demi kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar mengingat kondisi saat ini yang tidak bisa pembelajaran secara tatap muka.

2. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran daring Ibu mampu menyesuaikan diri melaksanakan tugas mengajar lewat daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Ya, walaupun awalnya saya merasa kesulitan, karena baru pertama kali saya hanya mengajar lewat daring saja, namun saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lebih mencari informasi tentang pembelajaran secara daring, mempelajari cara menggunakan aplikasi *Zoom* dan mencari sumber-sumber terkait dengannya.

Jawaban diatas dapat disimpulkan selama pelaksanaan pembelajaran daring guru yang awalnya kesulitan menggunakan media elektronik untuk digunakan mengajar dalam pembelajaran daring berusaha agar mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang hanya lewat daring saja.

3. Apakah Ibu mampu melaksanakan tugas mengajar secara daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Ya, dengan adanya media alat elektronik seperti handphone/ laptop saya dapat mencari informasi dan sumber-sumber yang dapat mempermudah saya selama mengajar secara daring saya berusaha menjadi lebih kreatif dalam proses pembelajaran daring agar selama mengajar daring para siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan secara daring.

Jawaban diatas dapat disimpulkan selama pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu melaksanakan tugas mengajar secara daring dengan bantuan media-media penunjang proses pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar daring.

4. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring efektif dilaksanakan?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Tidak efektif dilaksanakan, kendala-kendala yang diungkapkan siswa, *feedback* yang diberikan siswa dan siswa yang tidak disiplin selama pembelajaran daring tampak bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif dilaksanakan”.

Jawaban diatas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif dilaksanakan, disebabkan kendala-kendala yang diungkapkan peserta didik, dan siswa yang tidak disiplin selama pembelajaran daring menjadi faktor yang membuat pembelajaran secara daring tidak efektif pelaksanaannya di SMA Kosgoro Tomohon.

b. Tercapainya tujuan

1. Bagaimana usaha Ibu untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Dengan menggunakan metode pembelajaran agar membuat proses pembelajaran secara daring menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan penyampaian materi ajar walaupun dilakukan jarak jauh dan memanfaatkan media pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran daring dapat tercapai apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

2. Pendekatan apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Pendekatan yang saya lakukan yaitu dengan memberikan motivasi dan semangat pada para siswa agar tetap semangat meskipun belajar secara daring.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan guru kepada siswa sangat penting agar para siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring, karena selama belajar dari rumah motivasi siswa cenderung menurun.

3. Apa metode pembelajaran yang digunakan Ibu ketika pembelajaran daring berlangsung?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Untuk metode pembelajarannya, kadang memakai metode ceramah, tanya jawab, diskusi, namun itu tetap disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa ketika pembelajaran daring guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi agar menciptakan pembelajaran secara daring lebih terarah dan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

4. Apa saja media yang digunakan selama pembelajaran daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Buku cetak, Handphone/laptop yang digunakan dalam pembelajaran daring dan video pembelajaran yang dikirimkan pada siswa agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan penyampaian materi pelajaran menjadi lebih beragam.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru dan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipelajari.

2. Indikator Pembelajaran Daring

1. Dalam pembelajaran daring Ibu menggunakan aplikasi apa?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Selama pelaksanaan pembelajaran daring biasanya saya menggunakan aplikasi *Zoom* dalam proses belajar mengajar agar dapat menyampaikan materi pembelajaran pada siswa walaupun hanya lewat video virtual dalam aplikasi *Zoom* dan lewat aplikasi ini memudahkan saya menyampaikan materi dengan fitur *share screen* yang ada di aplikasi ini saya bisa membagikan materi yang ingin saya sampaikan yang sulit untuk di ajarkan lewat video jadi saya dengan mudah menyampaikan materi dengan aplikasi *Zoom*.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring biasanya menggunakan aplikasi *Zoom* yang memudahkan penyampaian materi selama pembelajaran daring dengan bantuan berbagai fitur yang ada di aplikasi *Zoom* proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan gampang dalam penyampaian materi pelajaran.

2. Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Selama pembelajaran daring ada siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan ada yang siswa yang sulit diatur dan harus diberikan pembinaan dulu walaupun hanya lewat video virtual.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring ada siswa yang disiplin dan ada siswa yang sulit untuk diatur dalam mengikuti pembelajaran daring, jadi guru harus tetap mengawasi para siswa selama pembelajaran daring agar mereka tetap mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan baik.

3. Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan Ibu dalam pembelajaran daring?

➤ Informan Ibu Rofie Lantang, S.Pd menjawab :

Pelaksanaan evaluasi dilakukan biasanya melalui *Whatsapp* yang dilakukan dengan memberikan tugas setiap habis pertemuan pembelajaran daring dan melaksanakan ulangan harian setiap habis materi per bab, agar para siswa tetap mengingat materi pelajaran yang telah di berikan guru.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan agar para siswa tetap mengingat materi pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru dengan memberikan tugas dan melaksanakan ulangan harian dengan mengirimkannya lewat *Whatsapp*.

3. Indikator Kendala-kendala atau Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom* terdapat kendala-kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *Zoom* pada mata pelajaran PKn di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran Mapel PKn dengan pertanyaan:

- Apa yang menjadi kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom*?

Jawaban dari informan Ibu Rofie Lantang:

“ Yang menjadi kendala bagi saya sebagai guru yaitu terutama masalah koneksi jaringan yang sering bermasalah, dan tidak bisa menyampaikan materi dengan maksimal dikarenakan keterbatasan waktu dalam pembelajaran daring.”

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar membuat guru tidak bisa menyampaikan materi pelajaran dengan maksimal

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Siswa-siswi dengan pertanyaan:

- Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom*?

Jawaban Siswi Gracia: Kadang tidak ada kuota dan jaringan kurang bagus jadi saat sementara belajar di *Zoom* bisa ter *log out* sendiri dari pembelajaran daring karena jaringan yang kurang bagus jadi harus join lagi dengan mengklik ulang link *Zoom* yang telah dibagikan guru, dan apabila jaringannya sudah bagus saya bisa masuk lagi di *Zoom*.

Jawaban Siswa Giovanni: Kurang Kuota internet dan Masalah jaringan Saya biasanya mengikuti pembelajaran daring menghadapi masalah di kuota internet saat saya sementara ikut pembelajaran daring kuota saya sudah habis jadi saya harus meminta uang untuk membeli kuota internet pada orangtua, karena dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Zoom* sangat menguras kuota data internet.

Jawaban Siswi Felicia: Kuota internet tidak ada, jaringan koneksi internet buruk dan terkadang saya tidak memahami materi secara jelas yang guru berikan, apalagi saat pembelajaran daring turun hujan biasanya jaringan internet akan putus-putus atau bisa juga jaringan internet akan langsung mati.

Jawaban Siswi Gracia: Kadang-kadang saat belajar daring kehabisan kuota dan juga biasanya jaringan putus-putus sehingga tidak terlalu jelas apa yang guru sampaikan, dan harus menunggu beberapa saat atau harus mencari tempat atau berpindah tempat yang dapat menjangkau koneksi internet yang bagus atau stabil.

Jawaban Siswi Lovely: Yang sering menjadi kendala saat saya belajar daring adalah kuota dan jaringan internet. Saya biasa tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak ada kuota internet, walaupun saya mengikuti pembelajaran daring biasanya hanya tethering (hotspot) dari ponsel orang tua tapi ketika orangtua sudah keluar atau pergi bekerja otomatis saya sudah tidak bisa ikut pembelajaran daring.

Jawaban Siswa Titus: Kendala saya dalam mengikuti pembelajaran daring adalah saya tidak memiliki HP android, masalah jaringan internet yang sering tidak stabil dan kuota internet yang di pakai jadi saya dalam mengikuti pembelajaran daring harus saling bergantian membeli kuota internet dengan teman saya karena saya meminjam Handphone nya untuk bisa ikut belajar daring, dan jaringan terkadang kurang bagus saat belajar daring.

Jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa kendala-kendala atau faktor penghambat tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring yang dilakukan, kendala-kendala tersebut yaitu Kuota Internet, Koneksi Jaringan Internet dan Tidak Memiliki Handphone Android yang dipakai dalam mengikuti pembelajaran daring. Kuota internet menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring, apabila para siswa tidak memiliki kuota internet mereka tidak bisa ikut dalam pembelajaran daring, penghasilan orangtua yang berkurang selama masa pandemi *Covid-19*, menyebabkan orangtua sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah begitu juga untuk membeli kuota internet anak yang di pakai untuk ikut dalam pembelajaran daring. Selanjutnya yaitu Koneksi Jaringan Internet yang seringkali menyebabkan para siswa tidak bisa mengikuti dengan baik pembelajaran daring dikarenakan jaringan yang buruk membuat suara dalam *Zoom* menjadi kurang baik atau suara menjadi putus-putus dan yang lebih parah apabila hujan dan listrik padam jaringan internet bisa langsung mati dan membuat peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Dan tidak memiliki Handphone Android menjadi kendala yang harus dihadapi siswa yang karena keterbatasan ekonomi orangtua, mereka belum bisa membeli HP android, jangankan untuk membeli HP untuk dipakai anak dalam belajar daring untuk memenuhi kebutuhan dan makan sehari-hari saja masih kesusahan untuk memenuhinya apalagi di masa pandemi *Covid-19* saat ini penghasilan orangtua menjadi berkurang atau tidak tetap.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Indikator Efektivitas

a. Kemampuan melaksanakan tugas

“Kemampuan atau kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar secara efektif dan efisien”. Kemampuan mengajar untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kemampuan agar mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal. (Pohan A.J. 2014:9)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa guru PKn yang ada di SMA Kosgoro Tomohon dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom sudah cukup baik, dengan menggunakan aplikasi Zoom demi kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar mengingat kondisi saat ini yang tidak bisa pembelajaran secara tatap muka, dengan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lebih mencari informasi tentang pembelajaran secara daring, mempelajari cara menggunakan aplikasi Zoom dan mencari sumber-sumber terkait dengannya. Dengan bantuan media-media penunjang proses pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar daring. Walaupun pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif dilaksanakan, disebabkan kendala-kendala yang diungkapkan peserta didik selama pembelajaran daring menjadi faktor yang membuat pembelajaran secara daring tidak efektif pelaksanaannya di SMA Kosgoro Tomohon.

b. Tercapainya tujuan

“Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah”. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. (Emda, A. 2018:2).

Sehubungan dengan itu, adapun prinsip pembelajaran (Menurut Basyiruddin dalam Zein, M., 2016) yaitu:

a. Memunculkan Minat dan Perhatian

“Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu bertalian. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar, akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran yang diminati tersebut”.

b. Memberikan motivasi

“Prinsip pembelajaran diharapkan memberikan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang, di mana seseorang memperoleh daya jiwa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang timbul dalam dirinya sendiri dinamakan motivasi intrinsik. Sedangkan dorongan yang timbul yang disebabkan oleh adanya pengaruh luar disebut motivasi ekstrinsik”. Seorang guru dapat memberikan bermacam-macam prinsip dan metode sebagai motivasi terhadap peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

c. Memberikan makna yang besar pada pendidik dan peserta didik

Dalam hal ini seorang guru atau pendidik dapat memilih metode mana yang layak dipakai, mempertimbangkan keunggulan dan kelemahannya, serta kesesuaian metode tersebut dengan karakteristik siswa atau ciri-ciri khas materi yang akan disajikan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Indikator Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah solusi yang dilakukan Pemerintah agar bidang Pendidikan tetap berjalan di tengah kondisi pandemi *Covid-19*. Yang membuat setiap pihak yang di dalamnya, baik pihak sekolah maupun siswa harus mengikuti kebijakan pemerintah yang diterapkan selama pandemi *Covid-19* masih tetap ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Zoom* pada mata pelajaran PKn dalam pelaksanaan pembelajaran daring biasanya menggunakan aplikasi *Zoom* yang memudahkan penyampaian materi selama pembelajaran daring dengan bantuan berbagai fitur yang ada di aplikasi *Zoom* proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan gampang dalam penyampaian materi pelajaran. Dalam pembelajaran daring ada siswa yang disiplin dan ada siswa yang sulit untuk diatur dalam mengikuti pembelajaran daring, jadi guru harus tetap mengawasi para siswa selama pembelajaran daring agar mereka tetap mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan baik. Serta pelaksanaan evaluasi dilakukan agar para siswa tetap mengingat materi pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru dengan memberikan tugas dan melaksanakan ulangan harian dengan mengirimkannya lewat *Whatsapp*.

3. Indikator Kendala-kendala atau Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Zoom*.

Dalam pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*, berbagai kendala yang dihadapi selama dilakukan pembelajaran secara daring (*online*). Kendala yang dihadapi antara lain:

(1). Kurangnya kuota internet menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring kuota internet yang terbilang cukup mahal membuat para siswa tidak bisa selalu mengikuti pembelajaran daring pendapatan orang tua selama masa pandemi *Covid-19* menurun dan orangtua tidak bisa selalu dapat membeli kuota internet anak yang di pakai untuk belajar daring, pembelajaran daring yang membutuhkan kuota internet yang banyak, yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif.

(2). Koneksi Jaringan Internet yang buruk, menjadi salah satu keluhan selama belajar daring apabila koneksi jaringan internet tidak bagus maka harus mencari tempat yang koneksi jaringan internet yang bagus yang dapat terhubung kedalam jaringan internet bahkan harus menunggu sampai jaringan internet dapat bagus kembali dan walaupun jaringan internet sudah bisa diakses kembali koneksi jaringan internet hasilnya tidak maksimal karena jaringan internet bukan 4G yang membuat saat mengikuti pembelajaran daring suara yang terdengar lewat aplikasi *Zoom* menjadi putus-putus ataupun tidak kedengaran dan kualitas video menjadi menurun.

(3) Tidak memiliki Handphone Android

Handphone digunakan sebagai alat komunikasi penunjang proses pembelajaran daring, tanpa adanya handphone peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut. Handphone yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring adalah Hp yang sudah bisa terkoneksi kedalam jaringan internet yang bisa digunakan untuk mengunduh aplikasi penunjang dalam pembelajaran daring seperti aplikasi *Zoom*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat kita ketahui bersama sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Zoom* pada mata pelajaran PKn di SMA Kosgoro Tomohon tidak efektif dilaksanakan selama masa pandemi *Covid-19*, hal itu disebabkan karena terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran daring di SMA Kosgoro Tomohon.

Oleh karena itu Kamelia (2015:239), mengatakan bahwa “pembelajaran yang ideal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara dua arah, dari pengajar dan peserta didik. Peserta didik tidak hanya diberikan ilmu secara terarah, tetapi harus diberi stimulan sehingga proses pembelajaran memberikan output yang lebih efektif”.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di SMA Kosgoro Tomohon dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Zoom* pada mata pelajaran PKn memudahkan penyampaian materi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan bantuan berbagai fitur yang ada di aplikasi *Zoom* proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan gampang dalam penyampaian materi pelajaran. Walaupun pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif dilaksanakan, disebabkan kendala-kendala yang diungkapkan peserta didik selama pembelajaran daring dan saat pembelajaran daring berlangsung terdapat siswa-siswa yang tidak serius dan tidak disiplin saat mengikuti pembelajaran daring dengan mematikan kamera video pada aplikasi *Zoom*, menjadi faktor yang membuat pembelajaran secara daring tidak efektif pelaksanaannya di SMA Kosgoro Tomohon
2. Kemampuan melaksanakan tugas dalam pelaksanaan pembelajaran daring bahwa guru PKn yang ada di SMA Kosgoro Tomohon dengan menggunakan aplikasi *Zoom* sudah berusaha dengan maksimal, dimana kondisi saat ini yang tidak bisa pembelajaran secara tatap muka, dengan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lebih mencari informasi tentang pembelajaran secara daring, mempelajari cara menggunakan aplikasi *Zoom* dan mencari sumber-sumber terkait dengannya. Bantuan media-media penunjang proses pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar daring.
3. Tercapainya tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dapat tercapai apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dan memberikan motivasi terhadap peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Serta menggunakan metode pembelajaran agar menciptakan pembelajaran secara daring lebih terarah dan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru dan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipelajari.
4. Kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran daring di SMA Kosgoro Tomohon. Kendala-kendala tersebut yaitu Kuota Internet, Koneksi Jaringan Internet dan Tidak Memiliki Handphone Android yang dipakai dalam mengikuti pembelajaran daring.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru:

- 1). Guru PKn harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran daring dengan lebih memanfaatkan media pembelajaran yang ada, meningkatkan kreativitas dan mencari referensi yang digunakan dalam pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif , agar para siswa makin semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom* dan siswa tidak cepat bosan/jenuh selama mengikuti pembelajaran daring tersebut dikarenakan cara guru mengajar dan menyampaikan materi gampang untuk dimengerti dan dapat dicerna dengan baik oleh siswa.
- 2). Guru PKn harus memberikan motivasi pada peserta didik dengan melakukan pendekatan kepada peserta tersebut agar para siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring agar materi pelajaran lebih gampang dipahami.

b. Bagi Siswa:

- 1). Siswa harus rajin dalam mengikuti akan pembelajaran daring agar proses pembelajaran daring akan efektif dengan siswa yang mengikuti akan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, T. 2020. *Covid-19 Ancaman bagi Keefektifan Pembelajaran. Online.* (<https://www.kompasiana.com/tanwiratulafidah/5e81332e097f36419d6ffae2/Covid-19-ancaman->

- bagi-keefektifan-pembelajaran). diakses pada 12 Juli 2020.
- Alisman. 2014. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 50
- Aminullah, A., Ikram, I., Chandra, F., Fitriani, N., Wasna, W., Misna, M., & Elihami, E. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pelaksanaan PLP Dasar). *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 3(1), 21-26.
- Arikunto suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020, June). Efektivitas penggunaan media belajar dengan sistem daring di tengah pandemi *Covid-19*. In *Providing Web-Seminar Nasional (Webinar): Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19*, Fakultas Ilmu Pendidikan-Universitas Negeri Malang, Hal (pp. 129-135).
- Biringan, J., Pangalila, T., Rattu, J. A., & Limeranto, R. F. (2019). *Improving Student Learning Outcomes through the Application of Civics Inquiry Learning: An Experiment in the Second Grade Social Class at SMA Negeri 7 Manado*.
- Choirah, N. 2020. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa. *Online*. (https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BF_efektivitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/). diakses tanggal 12 Juli 2020.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.
- Doni, L., Biringan, J., & Pangalila, T. (2021). Hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 52-64.
- Evayanti, D., 2020. Efektivitas Pembelajaran Melalui Metode Daring (ONLINE) Dalam Masa Darurat *Covid-19*. *Online*. (<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/efektivitas-pembelajaran-melalui-metode-daring-online-dalam-masa-darurat-Covid-19/>). di akses tanggal 12 Juli 2020
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Fajardin, M. A. 2020. Pendidikan *online* di Tengah Corona Beri Tantangan Guru Agar Lebih Kreatif. *Online*, (<https://nasional.sindonews.com/read /1775 /144/pendidikan-online-di-tengah-corona-beri-tantangan-guru-agar-lebih-kreatif-1586930676>). diakses pada 12 Juli 2020.
- Fauziyah, N. (2020). Dampak *Covid-19* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2).
- Harnani, S., 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*. *Online*. (<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-Covid-19>). di akses tanggal 12 Juli 2020
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*: Sebuah survey *online*. LP2M.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Kamelia, L. (2015). Perkembangan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Kimia Dasar. *Jurnal Istek*, 9(1).
- Moleong, L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masruri. 2014. Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Padang: Akademia Permata
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Masa Pandemi *Covid-19* Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.

- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah dasar. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10(1)
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona *Covid-19*. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Pangondian, R. A., Santoso, P. I., & Nugroho, E. (2019, Februari). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Pohan, A. J. (2014). Kebijakan Kepala Madrasah Pada Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Di Mts. S. Syahbuddin Mustafa Nauli Kec. Hulu Sihapas (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi *Covid-19* pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rosalina, I. (2014). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Dsa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. *Publika*, 2(2).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafirudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Mendapatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, H. 2020. *Manajemen Pembelajaran Daring*. *Online*. (<https://radarjogja.jawapos.com/2020/04/15/manajemen-pembelajaran-daring/>), diakses pada 12 Juli 2020.
- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60-75.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.